

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian analisis yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka penelitian ini telah berhasil menguji hipotesis yang diajukan, yaitu terdapat peningkatan keterampilan tata rias wajah karakter setelah diberikan perlakuan berupa pengetahuan tata rias wajah panggung kepada pemain/aktor Teater Keliling Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan skor pre test dan post test dengan jumlah subyek 15 sampel mempunyai rata-rata nilai pre test yakni 2,57. Kemudian setelah dilakukan perlakuan didapatkan peningkatan sebesar 3,62 sebagai nilai rata-rata *post test*. Uji normalitas dengan menggunakan uji Lilifors pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $n = 15$ maka di peroleh hasil perhitungan uji normalitas sebelum diberikan perlakuan yaitu diperoleh $L_{hitung} (0,112) < L_{tabel} (0,229)$, dan dengan hasil perhitungan uji normalitas setelah diberikan perlakuan yaitu $L_{hitung}(0,116) < L_{tabel} (0,229)$. Maka, data sampel sebelum (*pre test*) dan sesudah (*post test*) diberikan perlakuan berdistribusi normal. Pada uji hipotesis dengan menggunakan uji-t yaitu $t_{hitung}=23,233 > t_{tabel} = 1,75$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh pengetahuan tata rias wajah panggung terhadap keterampilan tata rias wajah karakter pada pemain/aktor Teater Keliling Indonesia.

Hasil Peningkatan keterampilan tata rias wajah karakter karena adanya pengaruh dari pengetahuan tata rias wajah panggung kepada pemain.aktor Teater

Keliling Indonesia. Pemberian pengetahuan tata rias wajah panggung dapat menambahkan wawasan yang lebih mengenai tata rias saat ber-teater, sehingga diperlukan mengadakan kegiatan-kegiatan untuk menambah pengetahuan kepada pemain/aktor Teater Keliling Indonesia mengenai tata rias.

5.2 Implikasi

Dengan adanya pengetahuan tata rias wajah panggung terhadap keterampilan tata rias wajah karakter bagi pemain/aktor Teater Keliling Indonesia, maka penelitian ini mendapatkan respon positif dan dampak yang baik bagi pemain/aktor Teater Keliling Indonesia yaitu : setelah mendengarkan dan mencoba mempraktekkan, peserta menjadi paham dan mengerti dalam aspek-aspek penting riasan untuk pementasan diatas panggung dan mendapatkan jawaban yang selama ini mereka kurang mengerti pada riasan wajah karakter. Memberikan pengetahuan tata rias wajah panggung menjadi masukan bagi pemain/aktor menjadi sutrada, asisten sutrada dan tim produksi Teater Keliling Indonesia untuk meningkatkan pengetahuan pemain sehingga berdampak pada tingkat keterampilan yang maksimal. Sehingga meningkatnya keterampilan tata rias wajah karakter dengan adanya pengetahuan tata rias wajah panggung ini bagi pemain/aktor Teater Keliling Indonesia dapat digunakan untuk jangka panjang oleh aktor Teater Keliling Indonesia untuk diterapkan pada pementasan yang akan dimainkan selanjutnya.

5.3 Saran

Setelah melakukan penelitian, ada beberapa saran untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti hal serupa :

1. Kegiatan untuk memberikan pengetahuan tata rias wajah perlu diadakan kembali dengan macam-macam tata rias wajah karakter pada tata rias wajah panggung, sehingga pengetahuan dan keterampilan dalam merias wajah meningkat.
2. Jadwal penelitian sebaiknya diatur dengan baik sehingga seluruh peserta dapat datang tepat waktu dan tidak ada peserta yang terlambat karena dapat mengakibatkan pemahaman yang kurang.
3. Peralatan dan bahan penelitian diharapkan disesuaikan dengan jumlah peserta sehingga lebih efisien waktu karena tidak menunggu untuk bergantian.
4. Bagi mahasiswa tata rias selanjutnya agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengetahuan tata rias wajah yang bisa ditambahkan variabel – variabelnya.
5. Keterampilan tata rias wajah dapat meningkat tidak hanya karena setelah mengetahui pengetahuan tata rias wajah karakter melainkan dapat melalui pelatihan dan melihat dari tutorial dari internet atau belajar dari diri sendiri, sehingga mahasiswa tata rias yang akan melakukan penelitian harus bisa dari hal tersebut.